

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka. Pada dasarnya, pendekatan ini menggambarkan data melalui angka-angka, seperti persentasi tingkat pengangguran, kemiskinan, data rasio keuangan, dan lain sebagainya. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.⁴²

Sedangkan metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar/kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi. Dengan demikian, penelitian survei umumnya melakukan pengambilan sampel, namun dilakukan generalisasi (data sampel berlaku untuk populasi). Karena itu, teknik dan metode pengambilan sampel merupakan faktor yang sangat penting dalam penelitian survei.⁴³

⁴² Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Fajar Interpretama, 2015), 109.

⁴³ *Ibid.*, hal. 115.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

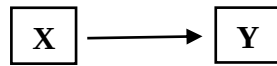
Penelitian ini dilaksanakan di SMK Ma'arif 4 Kebumen, yang beralamat di Jl. Aroengbinang No. 25 Kebumen, Kawedusan, Kec, Kebumen, Kab, Kebumen, Prov. Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan maret 2025.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah bagian terpenting dalam sebuah penelitian. Penelitian yang akan digali oleh penulis adalah tentang Manajemen Bimbingan Karier Terhadap Kesiapan Karier Siswa. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian disini adalah siswa kelas XII TKR SMK Ma'arif 4 Kebumen untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan atau tidaknya dari program bimbingan karier terhadap kesiapan karier mereka. Dengan populasi 140 yang akan di ambil sampel secara *random sampling*. Dengan dasar tersebut, maka peneliti akan menggunakan variabel: manajemen bimbingan karier sebagai variabel independen (X) dan kesiapan karier siswa sebagai variabel dependen (Y). Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi variabel terkait. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun rancangan penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

X = Manajemen Bimbingan Karier

Y = Kesiapan Karier Siswa

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh elemen yang akan dijadikan wilayah generasilasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.⁴⁴ Berdasarkan penelitian yang akan diteliti, peneliti menetapkan seluruh siswa kelas XII jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) sebagai populasi penelitian dimana jumlah populasi sebanyak 142 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.⁴⁵ Menurut Jonson dan Chiristensen yang dikutip dalam Mukhadis sampel merupakan sebagian

⁴⁴ *Ibid.*,130

⁴⁵ *Ibid.*,131.

dari populasi yang dipilih berdasarkan pertimbangan dan teknik pengambilan sampling tertentu.⁴⁶

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁴⁷ Maka untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari populasi dengan menggunakan peresentase tingkat kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 5% dan dihitung menggunakan rumus slovin. Rumus slovin merupakan metode yang digunakan untuk menentukan ukuran atau jumlah sampel dengan syarat jumlah populasi yang relatif besar.⁴⁸

Dalam menggunakan rumus slovin, yang pertama adalah menentukan tingkat kepercayaan (...%) untuk hasil sebenarnya, atau tingkat signifikasi (0,...) untuk toleransi kesalahan. Misal skor kepercayaan 95% untuk kebenaran hasil. Artinya, yakin bahwa penelitian yang dilakukan 95% benar dan tingkat signifikasi 0,05 (yakin bahwa 5% kesalahan terjadi). 5% merupakan tahap signifikasi maksimal kesalahan.⁴⁹ Adapun rumus slovin sebagai berikut:

⁴⁶ Mukhadis, *pendekatan kuantitatif dalam penelitian penddikan.*, (Malang: Media Nusa Creative, 2018)., hal 18.

⁴⁸ Aditya Mardiasuti, *Mengenal Rumus Slovin, Kapan Digunakan Dan Contoh Soal.*, <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6253944/mengenal-rumus-slovin-kapan-digunakan-dan-contoh-soal>. Diakses pada 16 Oktober 2024.

⁴⁹ Aloysius Ranga , dkk. “statistika seri dasar dengan SPSS”, *Media Sains Indonesia*, 2021, 27.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel yang akan dicari

N = ukuran jumlah populasi

e = *margin of error* / besaran kesalahan yang diharapkan / ditetapkan.

Teknik sampling atau teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Non probability yang digunakan yaitu dengan purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang diterapkan berdasarkan tujuan untuk mengambil sampel berupa siswa yang telah mengikuti bimbingan karier. Sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin. Maka untuk menghitung sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

Diketahui : $N = 142$ siswa

$e = 5\%$

Maka : $n = \frac{142}{1 + 142 \times 0,05^2}$

: $n = \frac{142}{1 + 142 \times 0,0025}$

: $n = \frac{142}{1 + 0,35}$

$$: n = \frac{142}{1,35}$$

$$: n = 104,8$$

Maka, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 105 siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

1. Observasi

Menurut Sutrisno dalam Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁵⁰ Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara langsung dengan tujuan peneliti dapat memperoleh data berupa situasi sosial yang benar-benar terjadi di lapangan. Artinya peneliti akan melakukan observasi pada proses pelaksanaan bimbingan karier yang di laksanakan di kelas XII SMK Ma'arif 4 Kebumen.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵¹ Menurut Arikunto yang dikutip

⁵⁰ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal.223.

⁵¹ *Ibid.*,, hal. 219.

dalam Hotmaulina menyatakan bahwa kuesioner adalah sejumlah yang digunakan peneliti untuk memperoleh data/informasi dari responden.⁵²

Dari kuesioner atau angket tersebut responden memilih salah satu dari lima pilihan jawaban yang terdapat pada kuesioner atau angket yang ada dengan menggunakan skala likert, skala likert adalah skala penelitian yang bertujuan untuk mengukur sikap dan pendapat dan di desain untuk menjelaskan tingkat persetujuan dari penelitian terhadap pernyataan pada kuesioner yang diberikan. Skala ini memiliki lima titik poin yaitu:⁵³

Tabel 3. 1 Skala Likert

Jawaban	Bobot Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

⁵² Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: UKI PRESS, 2023), 100.

⁵³ Elidawaty Purba, dkk, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Pematangsiantar: Yayasan Kita Menulis, 2021), 111.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengambilan data yang tersimpan dalam bentuk dokumen yang menyajikan informasi langsung dari sumbernya atas suatu subjek tertentu.⁵⁴ Sama halnya yang dikemukakan oleh Agung, Teknik dokumentasi adalah pengambilan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagai besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto.⁵⁵

F. Uji Instrumen

Sebelum melakukan penyebaran angket terhadap sampel atau responden, peneliti perlu uji instrumen terlebih dahulu kepada responden. Uji instrumen merupakan suatu proses untuk memastikan bahwa instrumen yang akan digunakan valid dan realibel.⁵⁶ Uji coba akan dilakukan pada responden di luar sampel. Instrumen penelitian sendiri merupakan sebuah instrumen/alat yang digunakan untuk meghubungkan subjek dan objek dalam menentukan konsep yang akan diukur dalam pengumpulan data. Berikut Kisi-Kisi Instrumen Variabel dalam penelitian:

⁵⁴ Egy Septian dan Tata Sutabri, “Analisis Kinerja Aplikasi Fasih Pendataan Umkm Menggunakan CSI Pada Bpskota Lubuklinggau”, Jurnal JUPITER, Vol. 15, no. 2 (2023): 6, <https://doi.org/10.5281/zenodo.10078503>

⁵⁵ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 66.

⁵⁶ Yoel Octobe Purba, dkk, “Teknik Uji Instrumen Penelitian Pendidikan”, (Bandung: Widina, 2021), 2.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Manajemen Bimbingan Karier	Responden	Angket	Angket
2.	Kesiapan karier siswa kelas XII	Responden	Angket	Angket

Setelah kisi-kisi instrumen penelitian dibuat, tahap selanjutnya yaitu membuatnya dalam bentuk kuesioner/angket, setelahnya peneliti melakukan pengujian instrumen dengan dua cara sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono hasil penelitian bisa dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara informasi yang dikumpulkan dengan informasi yang sebenarnya pada objek yang diteliti.⁵⁷

Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner mengukur data yang didapat setelah penelitian. Data tersebut merupakan data yang valid atau tidak. Dalam menentukan validitas suatu instrumen menggunakan korelasi *product moment* dengan taraf signifikansi α (alpha) = 5% atau 0.05. apabila hasil r hitung $> r$ table, maka data dari hasil kuesioner dinyatakan valid. Apabila r hitung $< r$ table maka data dari hasil kuesioner dinyatakan tidak valid.⁵⁸ Rumus *product moment* yaitu:

⁵⁷ sugiyono, Op.Cit., 192.

⁵⁸ *Ibid.*, 197.

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n (\sum X^2) - (\sum X)^2] [n (\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Total nilai variabel bebas

$\sum Y$ = Total nilai variabel terkait

$\sum XY$ = Total perkalian nilai X dan Y

$\sum X^2$ = Total dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Total dari kuadrat nilai Y

$(\sum X)^2$ = Total nilai X kemudian di kuadratkan

$(\sum Y)^2$ = Total nilai Y kemudian di kuadratkan

Pada proses perhitungan uji validitas, peneliti menggunakan IBM SPSS statistic versi 23. Ketentuan valid tidaknya instrument melalui hasil nilai r - hitung dan r - tabel. Apabila nilai r - hitung $>$ r - tabel, maka item instrumen dinyatakan valid. Untuk nilai r - tabel dapat diketahui menggunakan nilai *degree of freedom* (df) = $n-2$ ($n-2$ = jumlah responden). Untuk nilai r hitung dapat diketahui dari *corrected item total corellation*. Adapun jumlah sampel pada uji validitas yaitu 30 maka taraf signifikasi 0,05 dan derajat keabsahan ($dk = n - 2$) atau $dk = 30 - 2 = 28$ maka didapatkan r tabel sebesar 0, 374.

2. Uji Realibilitas

Menurut Ghozali yang dikutip dalam Rokhmad uji realibilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.⁵⁹

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian itu dapat menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini uji realibilitas menggunakan IBM SPSS statistics versi 23. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$. Berikut rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_B^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

R_{11} : Reabilitas Instrumen

K : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_B^2$: Jumlah varian butir

⁵⁹ Rokhmad Slamet dan Sri Wahyuningsih, "Validitas dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja", *Jurnal Manajemen & Bisnis*, vol. 17, no.2 (2022): 53, <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>

R^2 : Varian total

Uji reabilitas ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari uji validitas yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga item yang dimasukan untuk diuji adalah item yang valid saja. Selanjutnya untuk pengambilan Keputusan uji reabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach Alpha* > tingkat signifikan, maka instrument dikatakan reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach Alpha* < Tingkat signifikan, maka instrument dikatakan tidak reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data merupakan kegiatan menganalisi setelah data dari seluruh responden atau sumber lainnya terkumpul.⁶⁰ Untuk memperoleh data tentang hubungan manajemen bimbingan kareir terhadap kesiapan karier siswa kelas XII SMK Ma'arif 4 Kebumen. Maka, peneliti akan memberikan kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang harus di isi dan dijawab oleh siswa kelas XII SMK Ma'arif 4 Kebumen sebagai responden penelitian.

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis digunakan untuk menentukan statistik uji mana yang perlu digunakan, apakah menggunakan uji parametrik

⁶⁰ *Ibid*, hal.226.

atau menggunakan uji non parametrik.⁶¹ Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean, dan median yang berada di tengah.⁶²

Menurut Hamdi dikutip dalam Anisa terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data antara lain dengan *Kolmogorof Smirnov*, *Chi Square*, *Liliefors*, *Shapiro-Wilk* dan sebagainya.⁶³ Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan uji normalitas dengan bantuan *IBM SPSS* versi 23 dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah uji statistik yang digunakan untuk memeriksa kenormalan dari data sampel yang diberikan.⁶⁴ Kriteria

⁶¹ *Ibid*, hal. 251

⁶² Ineu Sintia, dkk, “Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas Pada Kasus Tingkat Pengangguran Di Jawa”, vol 2 (2022), hal.322.

⁶³ Anisa Fitri, dkk, *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian*, (Yayasan Kita Menulis, 2023), 57.

⁶⁴ Sukardi, “Uji Normalitas Data dengan Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov” <https://mathcyber1997.com/normalitas-data-uji-kolmogorov-smirnov>. Dikases pada 21 Oktober 2024.

pengambilan keputusan melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut.⁶⁵

- 1) Jika angka Sig. > 0,05 maka data berdistribusi dikatakan normal.
- 2) Jika angka Sig. < 0,05 maka data berdistribusi dikatakan tidak normal.⁷¹

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu analisis untuk menguji atau mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan variabel Y memiliki kecenderungan mengikuti garis lurus (linear) atau tidak. Apabila hubungan tersebut memiliki kecenderungan mengikuti garis lurus, maka akan adanya peningkatan atau penurunan kuantitas pada satu variabel, yang akan diikuti secara linear oleh peningkatan atau penurunan pada variabel lain. Dasar pengambilan keputusan uji linearitas berdasarkan uji signifikansi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:⁶⁶

- 1) Jika signifikansi > 0,05 maka terdapat hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y.

⁶⁵ Lilis Suryani, *Peningkatan Komitmen Profesi Melalui Iklim Organisasi Kepribadian dan Kepuasan Kerja Dosen*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), 59.

⁶⁶ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Multivarian Dengan SPSS*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018), 59.

H. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan berdasarkan kerangka pemikiran peneliti yang didukung dan dibangun dengan kajian teori. Pengujian merupakan tahap terakhir dari kegiatan pengujian data sebelum sampai pada tahap menyimpulkan. Kesimpulan yang didapat dari suatu penelitian berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis yang diajukan, pada saat pengujian hipotesis terdapat dua kemungkinan yang terjadi yaitu diterima atau ditolak. Jika data yang didapatkan dari lapangan tidak sesuai dengan kenyataan atau jauh berbeda dengan yang diharapkan, maka hipotesis dipastikan akan tertolak, sebaliknya jika data yang didapatkan sesuai dengan kenyataan dan sesuai dengan yang diharapkan maka hipotesis dapat diterima.

Dalam pengujian hipotesis penelitian ini peneliti menggunakan analisis *Korelasi Product Moment* untuk menghitung keeratan hubungan atau koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y.

a. Korelasi Product moment

Uji korelasi Pearson atau korelasi product moment merupakan uji yang mengukur terkait keeratan hubungan secara linear antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal.⁶⁷ Adapun rumus korelasi product moment menurut Sugiyono adalah sebagai berikut :⁶⁸

⁶⁷ Studio Statistika, 3 Desember 2023, 1.

⁶⁸ wulan suci, "Pengaruh Penerapan Sistem Pembelajaran Full Day School Terhadap Pengembangan Kedisiplinan Peserta Didik Di SMA Negeri 5 Metro," 2020, 36.

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

n : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah total skor item

$\sum X^2$: Jumlah skor kuadrat per butir

$\sum Y^2$: Jumlah skor kuadrat per butir

Agar dapat menunjukkan hubungan antara dua variabel, kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

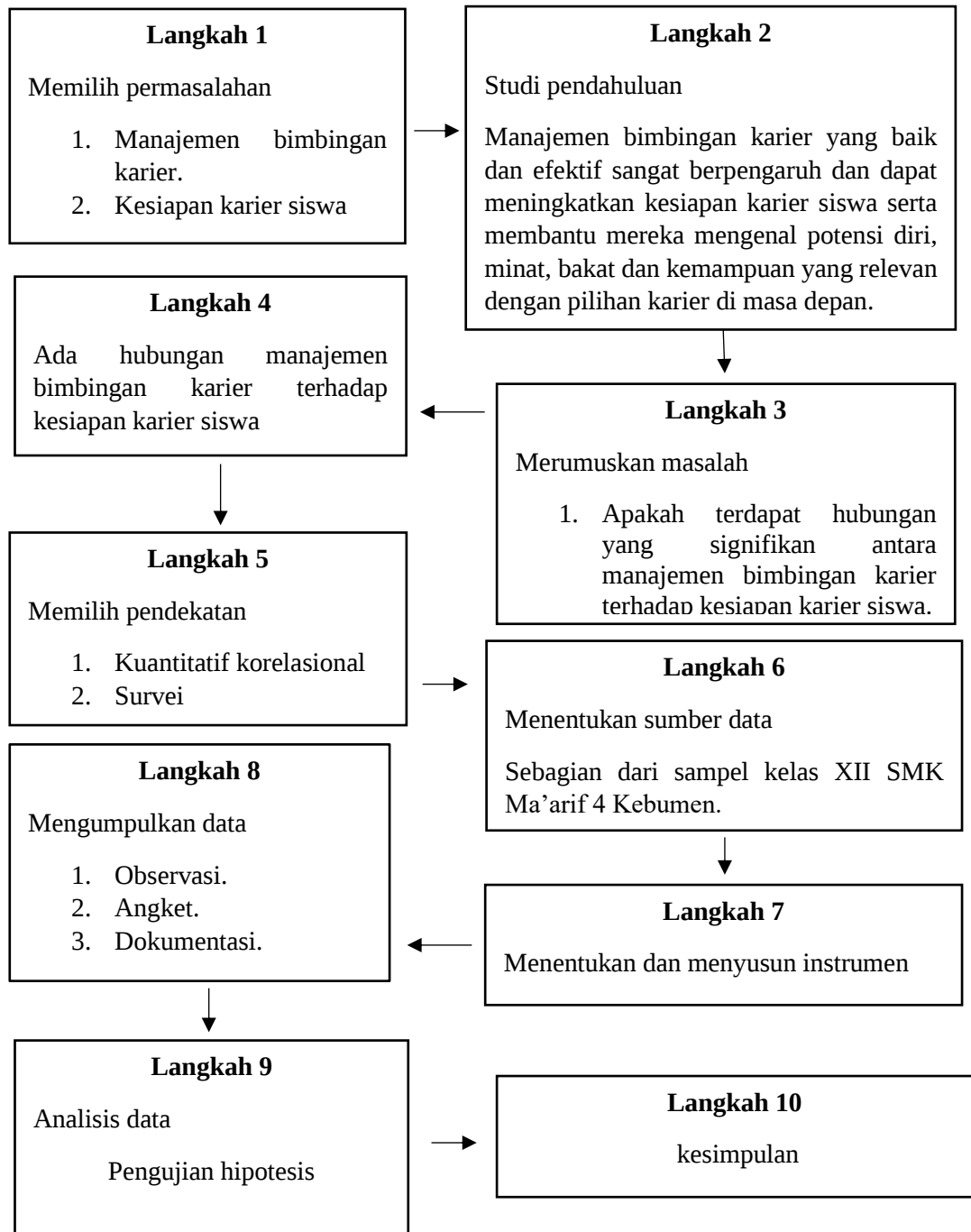
- 1) Membandingkan nilai r hitung dengan r tabel
 - a) Jika r hitung < r tabel, maka tidak berkorelasi.
 - b) Jika r hitung > r tabel, maka berkorelasi.
- 2) Membandingkan angka probabilitas signifikansi.
 - a) Apabila Sig > 0,05, maka tidak ada hubungan yang signifikan.
 - b) Apabila Sig < 0,05, maka ada hubungan yang signifikan.
- 3) Melihat arah hubungan
 - a) Tanda (-) berarti apabila variabel X tinggi maka variabel Y rendah.

- b) Tanda (+) berarti apabila variabel X tinggi maka variabel Y juga tinggi.

Tabel 3. 3 Arah Hubungan antar Variabel

Internal Koefisien	Tingkat Hubungan
0, 00 – 0, 199	Sangat rendah
0, 20 – 0, 399	Rendah
0, 40 – 0, 599	Sedang
0, 60 – 0, 799	Kuat
0, 80 – 1, 000	Sangat kuat

I. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran